



MONITORING DAN EVALUASI PERCEPATAN REHABILITASI MANGROVE (PRM) PAPUA BARAT

Oleh:

Dr. Ir. Obed N. Lense, M.Sc.

FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS PAPIA

Disampaikan pada

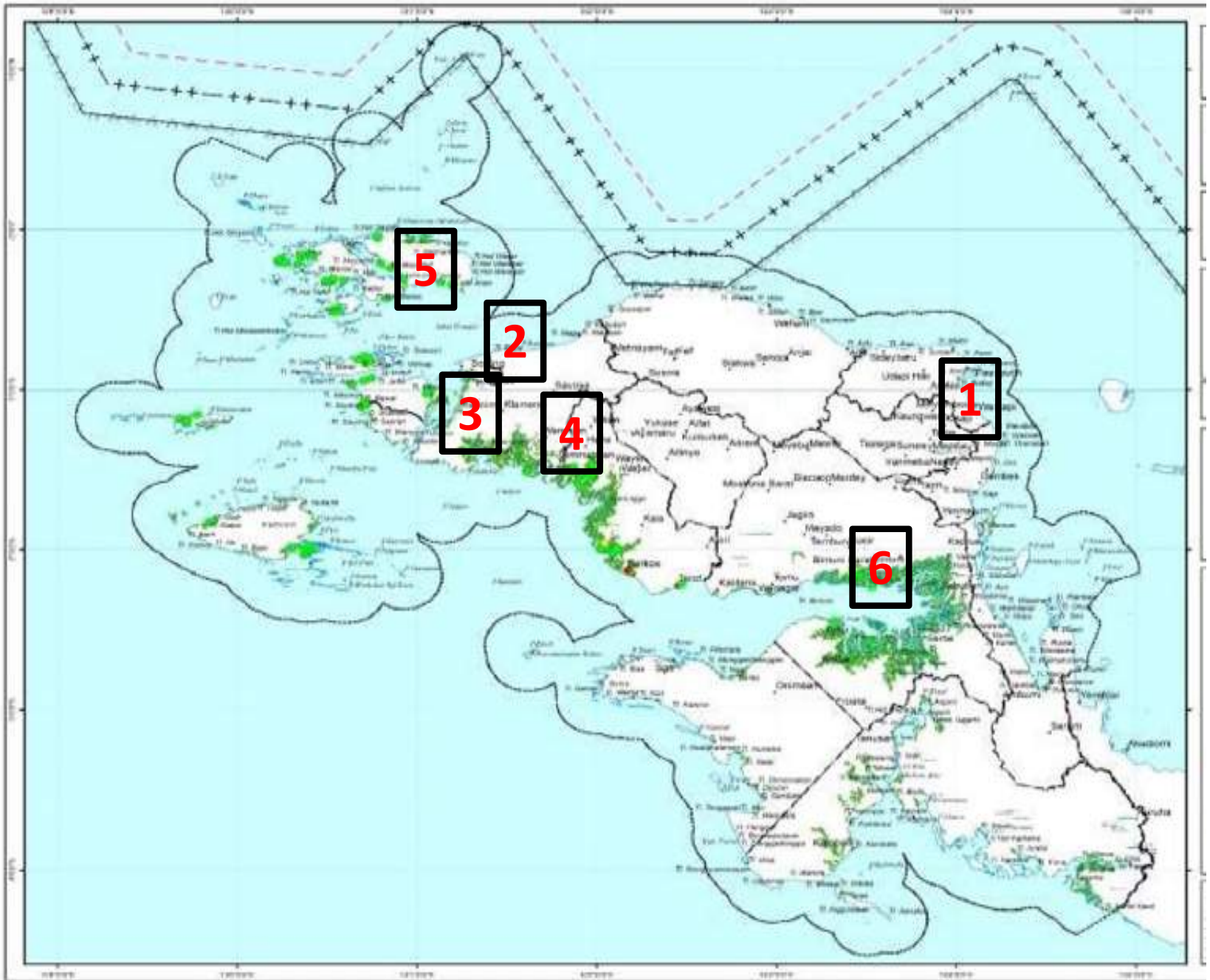
WORKSHOP MONEV PERCEPATAN REHABILITASI MANGROVE TA 2021

Hotel Aston Bogor, 26-27 Desember 2021

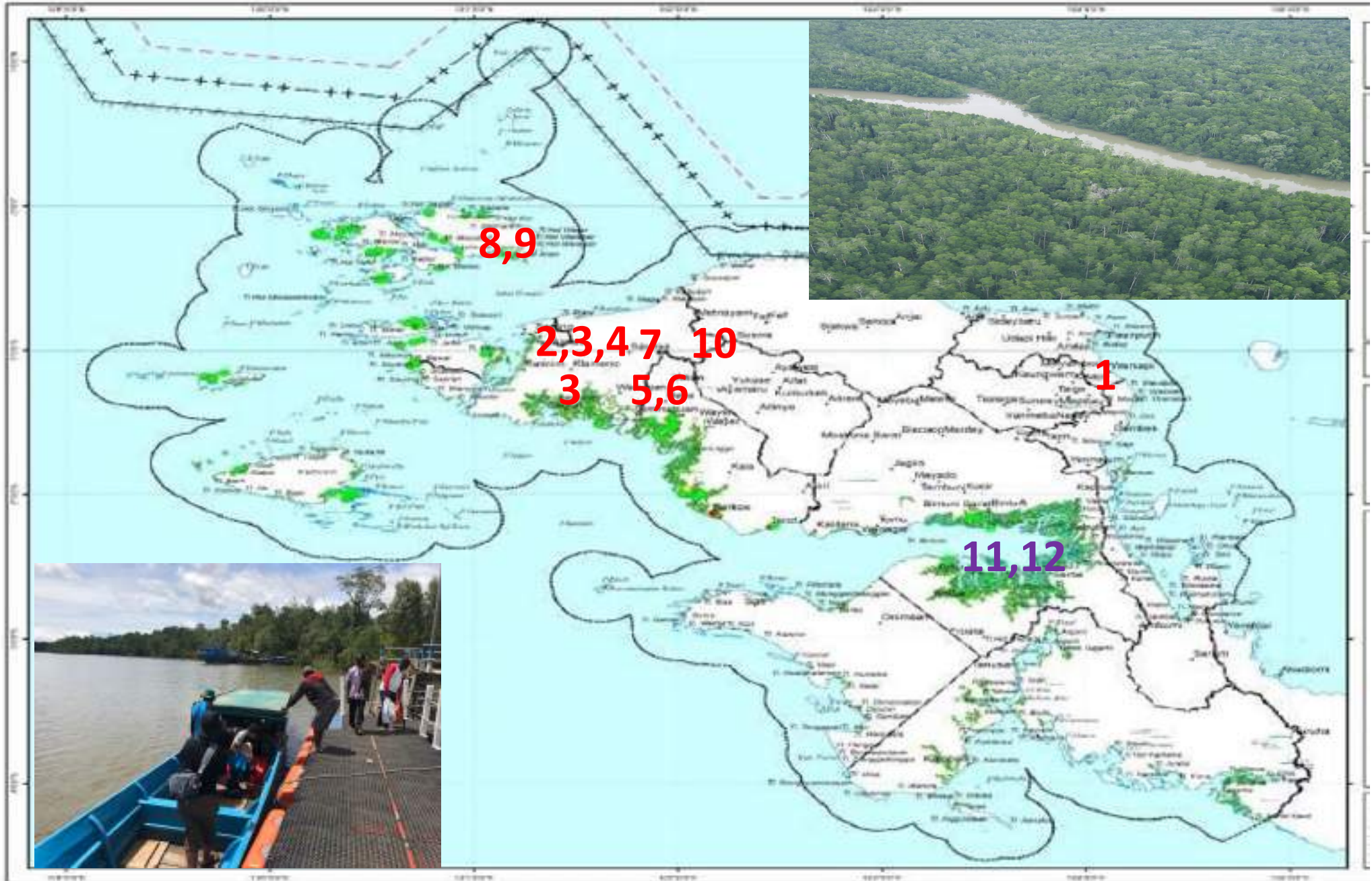


TARGET LOKASI PRIORITAS

No	Kabupaten
1	Manokwari
2	Manokwari
3	Manokwari
4	Kota Sorong
5	Kota Sorong
6	Kab Sorong
7	Kab Sorong
8	Kab Sorong
9	Kab Sorong
10	Sorong Selatan
11	Sorong Selatan
12	Sorong Selatan
13	Sorong Selatan
14	Raja Ampat
15	Raja Ampat
16	Raja Ampat
17	Raja Ampat
18	Teluk Bintuni
19	Teluk Bintuni
20	Teluk Bintuni



JADWAL KEGIATAN



METHOD

02 Metode *Tracking*



- Batas areal Rantek dapat diakses (*tracking*)
- Ketersediaan data *shapefile* dalam Rantek sebagai acuan data di aplikasi *Avenza*
- Kondisi areal penanaman dalam keadaan surut



Metode *Smartphone*

- Batas areal Rantek dapat diakses (*tracking*)
- Memiliki App *Timestamp*
- *Operating system Android*

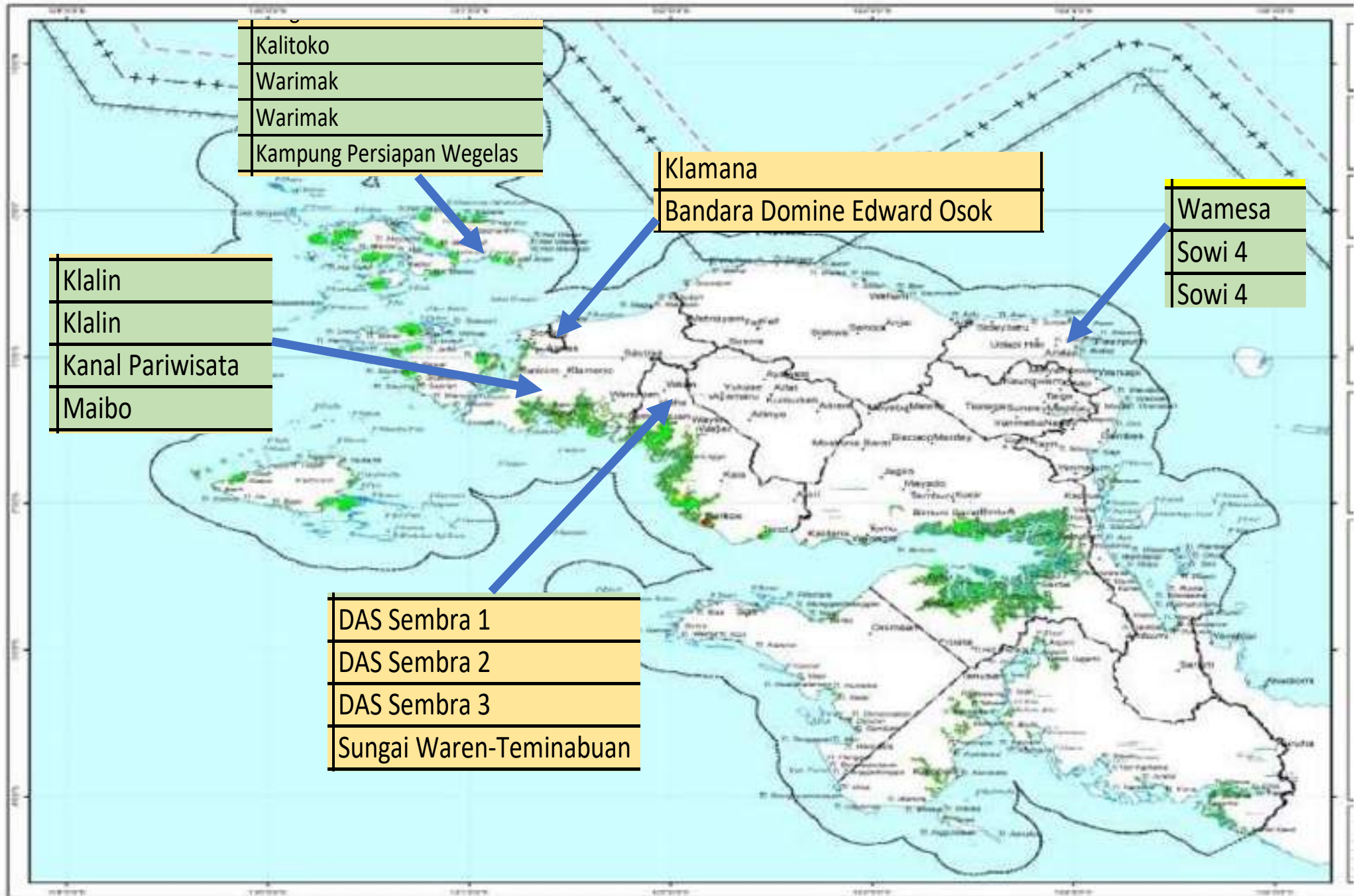


04 Metode *Overview Drone*



- Kondisi areal penanaman yang memungkinkan untuk diakses meskipun pasang/surut
- Ajir dapat terlihat secara visual
- Cuaca di lokasi cerah dan kondisi angin mendukung untuk dilakukan penerbangan drone

PROGRES MONEV PRM UP TO DATE



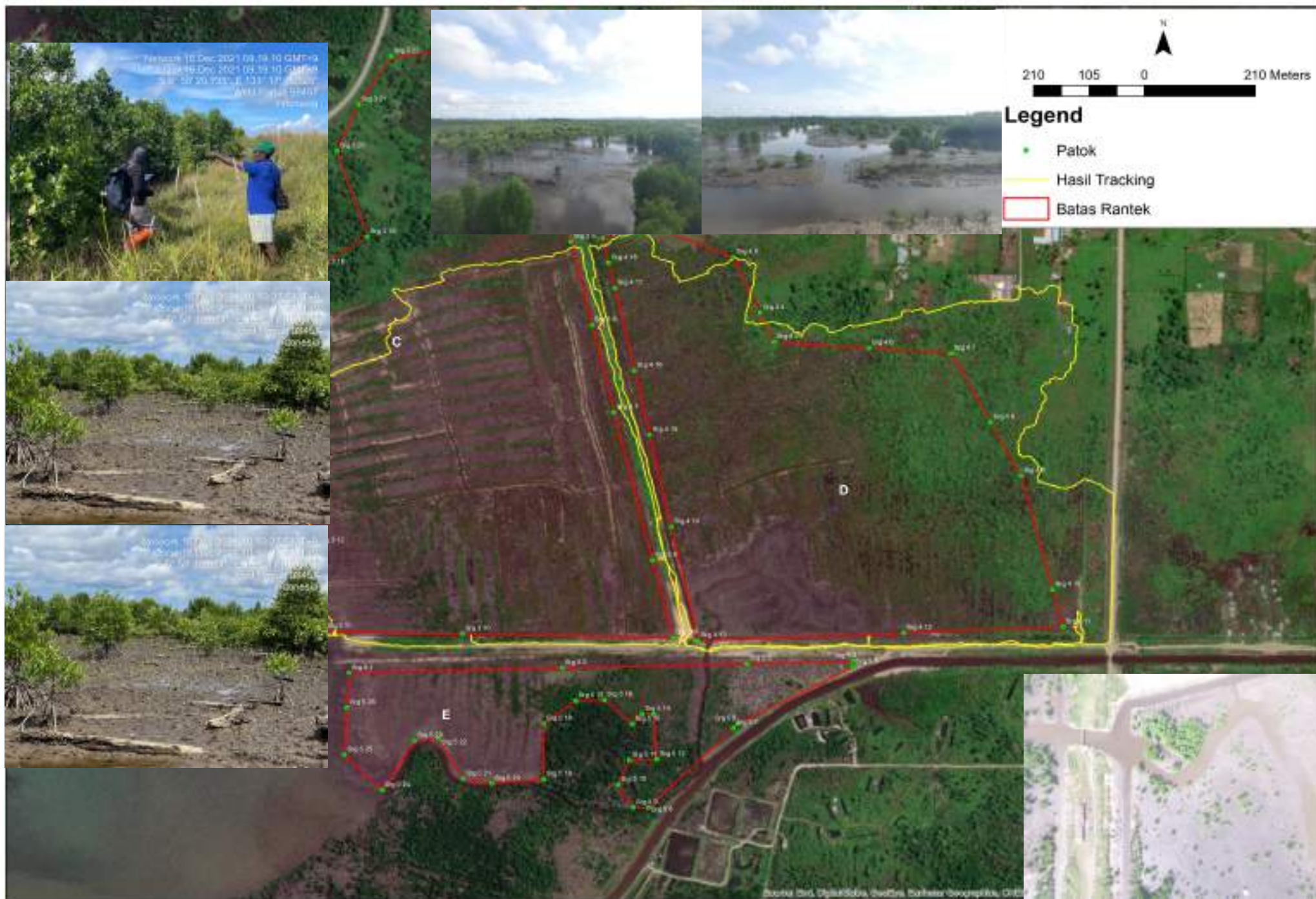
Pola Tanam: Rumpun Berjarak dan Pengayaan, Luas Rantek: 17 ha (10/7), Lokasi: Sowi Pantai, Kab Manokwari, Papua Barat



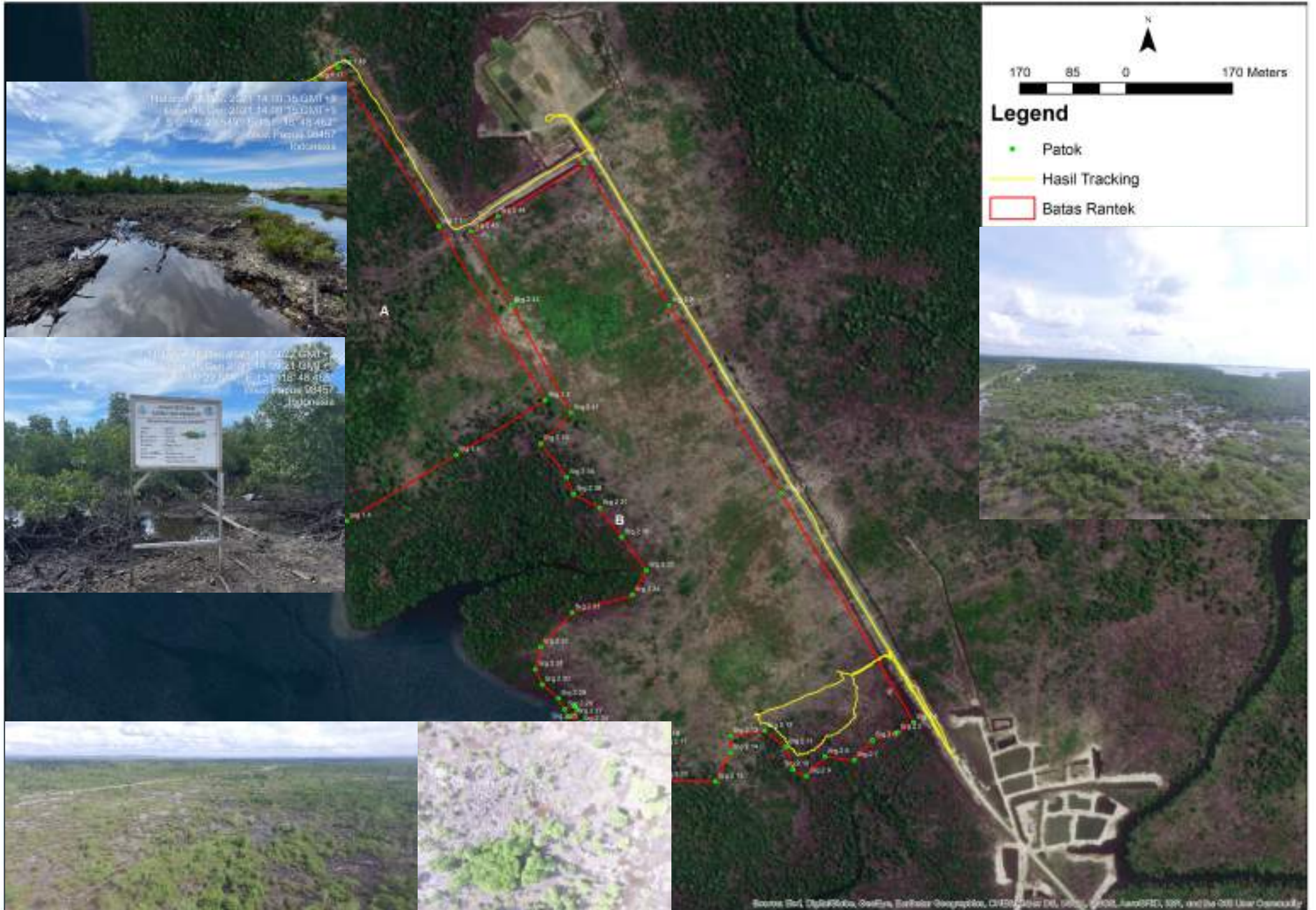
Pola Tanam: Pengkayaan, Lokasi: Wamesa, Kab Manokwari, Papua Barat, Luas Rantek: 12 ha



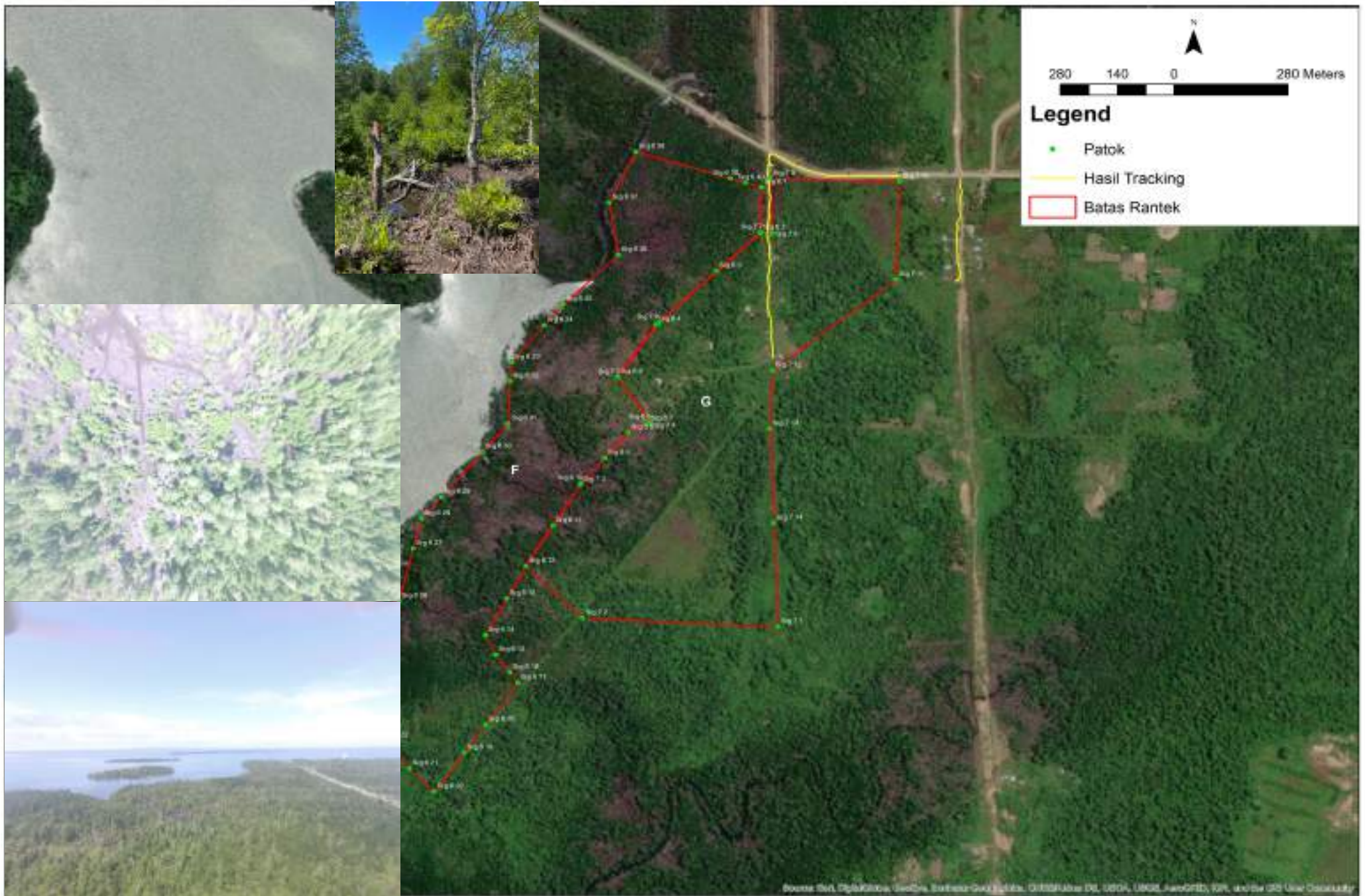
Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 120 ha, Lokasi: Klabinain, Kab Sorong, Papua Barat



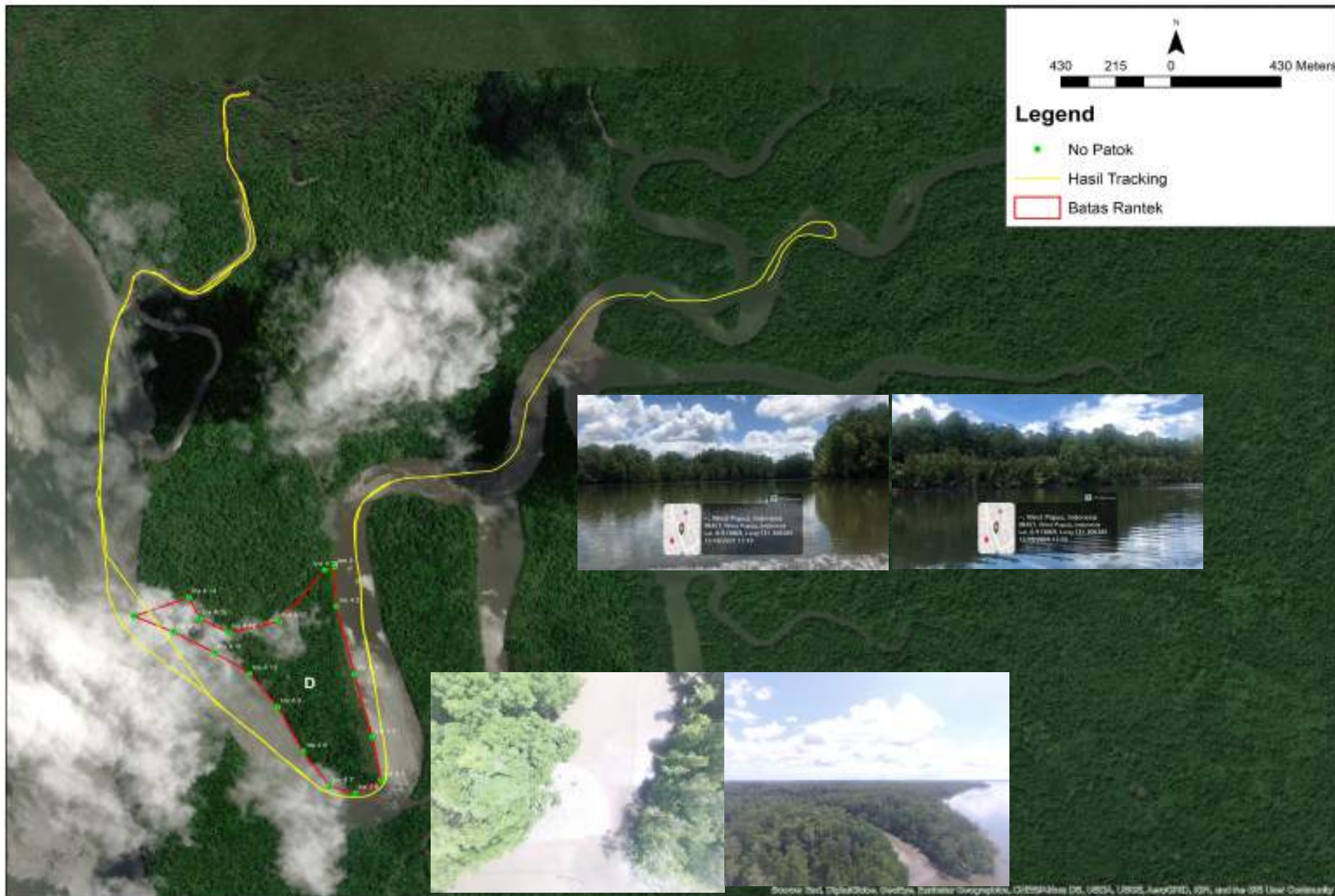
Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 50 ha, Lokasi: Maibo, Kab Sorong, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 100 ha, Lokasi: Newilik KEK, Kab Sorong, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 30 ha, Lokasi: Waren, Kab Sorong Selatan, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 90 ha, Lokasi: Sembra 1,2,3, , Kab Sorong Selatan, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan (75 Ha) dan Intensif (3 Ha) dengan Luas Rantek: 78 ha, Lokasi: Warimak, Kab Raja Ampat, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 50 ha, Lokasi: Wegalas, Kab Raja Ampat, Papua Barat



Pola Tanam: Pengkayaan, Luas Rantek: 80 ha, Lokasi: Kalitoko, Kab Raja Ampat, Papua Barat





KESIMPULAN SEMENTARA

- Jenis yang ditanam dominan jenis *Rhizophora* sp.
- Terdapat 5 lokasi tanam (polygon) yang sedikit bergeser.
- Kondisi tanaman sebagian besar tumbuh dengan baik
- Pola tanam tidak sesuai dokumen rantek, dominan terlihat pola penanaman intensif
- Realisasi jumlah luasan yang ditanam relatif rendah
- Lokasi tertentu, jenis yang ditanam kurang sesuai dengan kondisi habitat (substrat)



KENDALA LAPANGAN

- Medan lokasi tanam yg relatif berat
- Ketersediaan sarana pendukung survei (khususnya perahu)
- Cuaca (hujan)
- Keberadaan Aparat Kampung u proses visum sppd dan dok keu lain
- Resistensi PokMas di lokasi t3
- Keterbatasan Waktu kerja

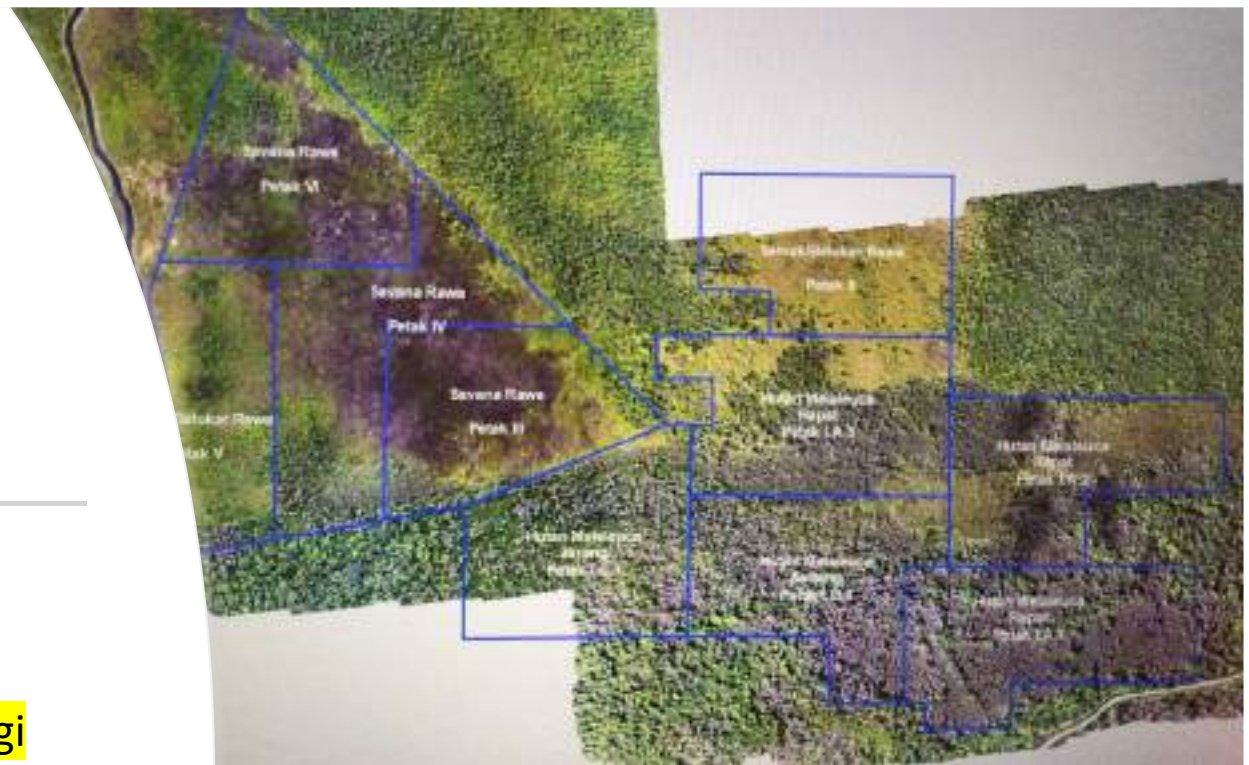


ISU-ISU SOSIAL DAN TEKNIS

- Kurangnya pemahaman PokMas terkait pola dan cara penanaman mangrove yg benar
- Kurang pemahaman pendamping desa terkait penanaman mangrove (pola tanam dan pemilihan jenis)
- Harga bibit yg terlalu murah (keluhan pokmas)
- Minimnya supporting logistik terhadap pendamping desa (keluhan PemDes)

REKOMENDASI

- Pembekalan teknis yg cukup bagi PemDes dan Ketua KTH
- Dukungan logistik yg memadai bagi PemDes (Titpan PemDes)
- Peta Rencana Penanaman yang tepat sasaran (tutupan lahan/vegetasi)
- Kajian singkat terkait kondisi biofisik kawasan (kondisi substrat, potensi ancaman kematian/kerusakan bibit)
- MonEv dilakukan paling cepat 6 bulan setelah tanam





TABEA
TERIMA KASIH